

**KEBERADAAN PAUD LITTLE SUN BAGI KELUARGA MISKIN DI
KELURAHAN NUSUKAN, KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA ¹**

Oleh :

ELLYANE JATINING PANGLIPUR ²

Pendidikan Sosiologi Antropologi

ABSTRACT

The purpose of this study is to (1) know the existence of PAUD Little Sun for poor families in surrounding areas. (2) Know what kind of problem only faced by PAUD Little Sun. (3). Find out the ways of PAUD Little Sun solves the problem. This research is located on PAUD Little Sun. PAUD acceptable by local residents PAUD, because providing PAUD of being cheap and its location close to houses. PAUD Little Sun for local residents PAUD useful for anak-usia early, to train courage also learn manners. Many problems that occurred in PAUD Little Sun, but not so readily apparent because the PAUD assume that problems exist can be resolved. Held a meeting of parties PAUD Little Sun with the parents each. Thus, all these problems in themselves early childhood soon be able to solve.

KATA KUNCI : Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini, Keluarga Miskin

Pendahuluan

Pendidikan layak didapatkan oleh siapapun dan tidak memandang apakah miskin atau kaya. Fasilitas lengkap yang tersedia di sekolah memang bisa membuat anak termotivasi untuk belajar lebih giat, dan anak-anak yang beruntunglah yang bisa mendapatkan itu. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi baik atau buruknya manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal itu, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Tengku Nazarah (2009) sudah menjadi paradigma masyarakat, bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah milik masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas. Mahalnya biaya pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan rendahnya pendapatan keluarga menyebabkan banyaknya Anak Usia Dini yang tidak mengenal apalagi menjalani PAUD. “ Sampai akhir tahun 2007 di Indonesia tercatat 25 juta AUD dan baru 9 juta anak yang terlayani di jalur formal, nonformal, dan informal, sedangkan sisanya 16 juta anak lagi (yang terdiri dari 13 juta anak usia 2 – 4 tahun dan sebanyak 3 juta anak usia 4 – 6 tahun) belum terlayani”. Dari data ini terlihat bahwa lebih dari 60% AUD belum terlayani PAUD, hal ini jelas merupakan “tugas” dari pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia untuk membantu mengentaskannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan PAUD little Sun bagi keluarga miskin, masalah apa saja yang dihadapi PAUD Little Sun dan bagaimana cara PAUD Little Sun memecahkannya.

Manfaat Teoritis dalam penelitian ini adalah penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai bidang Pendidikan Anak Usia Dini juga bisa memberikan pemahaman akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan, manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai pandangan dan pedoman bagi masyarakat dalam berpartisipasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini dan sebagai sarana pemerataan kesempatan pendidikan bagi anak usia dini pada semua lapisan masyarakat, terutama keluarga miskin.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Bibis Luhur, Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari. Lokasi ini dipilih karena daerah tersebut merupakan salah satu pemukiman warga miskin yang di daerahnya terdapat PAUD. Penelitian ini dilakukan lebih kurang dua bulan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan *natural setting*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumentasi. Data yang diperoleh harus dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian dan

diusahakan kemantapan dan kebenarannya guna validitas data. Setelah data ditulis, ditarik kesimpulannya.

Hasil dan Pembahasan

PAUD Little Sun berada dibawah naungan Universitas Setia Budi. PAUD Little Sun dipimpin oleh Kepala Sekolah yang merupakan dosen dari Universitas Setia Budi, Ibu Rosita Yuniati, S. Psi. Tenaga pendidik di PAUD Little Sun dulu adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan Psikologi Universitas Setia Budi. Namun, sekarang tenaga pendidiknya adalah lulusan dari Universitas Setia Budi yang mulai bekerja pada bulan Agustus 2012. Pendidikan yang dilaksanakan PAUD Little Sun dilaksanakan oleh Edukator/Edu. Mereka mengajar 3x dalam seminggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Tempat pendidikannya di lokasi PAUD, yaitu di utara Universitas Setia Budi. Murid PAUD Little Sun pada tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 21 anak.

Dalam program pembelajaran, digunakan alat peraga edukatif yang sesuai. Alat tersebut pun juga tak jarang hasil karya siswa sendiri. Tentang hal ini, PAUD menegaskan ketidaksetujuannya bahwa pendidikan itu mahal. Karena di PAUD, apabila dalam sekali program membutuhkan alat peraga, sering menggunakan bahan recycle. Mainan yang ada di PAUD Little Sun di pajang di rak, sehingga anak mudah menjangkaunya dan dapat berkreasi dengan barang-barang yang ada.

Pendidikan dilaksanakan sepanjang hayat dimulai sejak dini sampai orang meninggal dunia. Asas pendidikan sepanjang hayat menyatakan bahwa proses pendidikan merupakan suatu proses yang berlanjut mulai seseorang dilahirkan sampai meninggal dunia. Proses ini dapat dilakukan melalui jalur pendidikan informal, formal dan nonformal, baik yang berlangsung dalam keluarga, sekolah, masyarakat. Muncul istilah "*life long education*" (pendidikan seumur hidup) dan "*life long learning*" (belajar sepanjang hayat), namun kedua istilah tersebut dipakai dalam arti yang sama.

Konsep seumur hidup dalam pendidikan secara implisit relevan dengan konsep tentang batas-batas pendidikan, kapan pendidikan dimulai dan berakhir. Menurut Ki Hajar Dewantara (1962) dalam Soedomo Hadi (2003), pendidikan dimulai sejak anak dilahirkan dan berakhir setelah ia meninggal dunia . Jadi pendidikan itu berlangsung seumur hidup. Bagi bangsa Indonesia, konsepsi pendidikan sepanjang hayat baru mulai dimasyarakatkan melalui kebijaksanaan negara dalam GBHN (Tap MPR No. IV/ MPR/1978) dirumuskan bahwa “Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.” (hlm. 21).

Anak usia dini masih labil, sehingga mudah sekali terpengaruh oleh hal-hal yang terjadi di sekitarnya. Mereka belum bisa berpikir apakah hal itu baik ataupun tidak, dan mereka dengan mudah menirunya. Anak usia 0-6 tahun membutuhkan cukup banyak perhatian dan kasih sayang dari orang-orang di sekitarnya, terutama dari ayah dan ibunya. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan otak yang cukup cepat dibandingkan masa-masa sesudahnya. Sebagaimana menurut ahli psikologi, perkembangan usia 0-6 tahun adalah masa *the golden age* atau masa emas dalam tahap perkembangan hidup manusia seutuhnya. Masa emas yang dimaksud yaitu pada masa ini kurang lebih 100 milyar sel otak dirangsang supaya kecerdasan otak dapat berkembang secara optimal. Enam tahun pertama adalah masa-masa penting dalam membangun kecerdasan anak dibanding masa sesudahnya. Artinya, anak mendapat rangsangan yang maksimal, maka potensi tumbuh kembang anak akan terbangun secara maksimal.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) atau usia prasekolah adalah masa di mana anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usia dini merupakan saat yang tepat dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Pengembangan potensi anak secara terarah pada rentang usia tersebut akan berdampak pada kehidupan masa depannya. Sebaliknya, pengembangan potensi anak yang asal-asalan akan berakibat pada potensi anak yang jauh dari harapan.

PAUD tidak terkecuali juga berkaitan dengan asas otonomi daerah, di mana pendidikan diselenggarakan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan, yang sistemik, terbuka, dan multi makna. Pemberdayaan PAUD lebih merupakan suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan berdasarkan prinsip memberi keteladanan, dorongan dan tentunya dilakukan dengan prinsip otonomi, transparansi, dan akuntabilitas publik. (Isjoni, 2009).

Di sekitar PAUD Little Sun memang banyak rumah-rumah penduduk yang sederhana. Rumah-rumah penduduk itu mengelilingi lokasi PAUD yang letaknya dekat dengan Universitas Setia Budi. Mereka yang notabene kebanyakan ibu rumah tangga, sangat tertarik memasukkan anaknya di PAUD itu. Pemahaman mereka, dengan disekolahkan di PAUD itu, anak-anaknya mendapat pendidikan yang cocok bagi usia mereka. Ibu-ibu yang menyekolahkan anaknya di PAUD, mendapatkan perubahan pada anaknya, yaang semula tidak bisa memakai baju sendiri, mereka jadi bisa melakukannya. Anak-anak juga terbiasa mengucapkan kata tolong ketika berada di rumah jika ingin diambilkan sesuatu.

Dari wawancara dengan orangtua yang menyekolahkan anaknya di PAUD, diketahui bahwa ada sebagian orangtua yang masih kasihan anaknya harus sekolah sejak dini. Dari hasil penelitian terhadap orangtua murid terungkap bahwa anak usia 0-6 tahun belum waktunya untuk sekolah, waktunya itu untuk bermain dan tidak dapat mengikuti pembelajaran di sekolah. Mereka merasa kasihan anak usia segitu sudah sekolah, namun pada akhirnya tetap memasukkan anaknya ke dalam PAUD karena tetangga-tetangganya juga merekomendasikan.

Dari penjelasan Edu juga dipahami bahwa, masalah yang dihadapi PAUD adalah anggapan orangtua murid yang masih menganggap PAUD masih baru, karena PAUD didirikan tahun 2008, dan masih sedikit yang mengenal. Namun, karena lokasi tempat PAUD berada di tengah warga ekonomi menengah ke bawah, banyak orangtua yang akhirnya memasukkan anak mereka untuk sekolah di PAUD Little Sun. Ada masalah ketidakpercayaan orangtua murid

terhadap penyelenggaraan PAUD, namun dari pihak PAUD sendiri pun tidak mempermasalahakan dan dapat memaklumi.

Anggapan mengenai kelas persiapan juga dipaparkan oleh edu dari ungkapan orangtua murid. Kelas persiapan yang dimaksud, kelas ini belum serius, hanya main-main. Padahal PAUD Little Sun benar-benar memberikan biaya yang murah dengan pendidikan yang layak diberikan kepada anak usia dini. Agar semua masyarakat miskin usia dini bisa mendapatkan pendidikan. Namun sejauh ini, masalah-masalah yang ada telah berhasil dihadapi PAUD Little Sun. Dibuktikan dengan semakin bertambahnya anak usia dini yang dimasukkan di situ oleh orangtuanya.

Sejauh ini tidak ada masalah-masalah besar yang timbul yang memberatkan PAUD. Masalah yang ada sudah pasti dibicarakan pihak PAUD Little Sun dengan orangtua murid masing-masing anak usia dini. Jadi bisa menetapkan langkah yang akan diambil selanjutnya. Masalah yang paling menghingapi memang pada sata menghadapi anak usia dini dengan berbagai tingkah lakunya. Namun, kesabaran yang besar sudah pasti dibutuhkan, dan itu sudah dikuasai oleh edu yang mengajar.

Untuk mengatasi kesenjangan antara anak-anak yang beruntung dan anak-anak yang kurang beruntung diperukan kolaborasi antara masyarakat serta organisasi-organisasi yang ada dengan pemerintah. Katakanlah konsep ini sebagai PAUD Berbasis Masyarakat. PAUD dapat dimasukkan ke beberapa program masyarakat yang sudah ada., misalnya lewat posyandu (pos pelayanan terpadu) dengan membentuk seksi pendidikan anak usia dini, juga dapat dimasukkan dalam program PKK (pendidikan kesejahteraan keluarga).

Saran yang perlu menjadi perhatian kita semua, jika salah satu divisi forum diarahkan untuk menangani isu PAUD seperti melakukan sosialisasi pentingnyaPAUD, memberikan solusi PAUD murah dan berbasis masyarakat., bahkan mencarikan donatur bagi anak yang belum tersentuh PAUD karena kebutuhan khusus.

Kita semua sepakat bahwa dengan dijadikannya PAUD sebagai gerakan nasional dan menjadi kebijakan gerakan pemerintah dan masyarakat mencegah dan menangani kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan terhadap anak/pekerja anak maka kita bisa berharap bahwa setiap anak di negeri kita ini adalah anak-anak yang beruntung karena memiliki pondasi dasar yang cukup kuat untuk menjalani kehidupan di masa mendatang sebagai generasi masa depan yang cemerlang, gemilang dan terbilang.

Kesimpulan dan Saran

Pemahaman yang dinyatakan oleh informan tentang keberadaan PAUD Little Sun bagi keluarga miskin adalah PAUD dapat diterima oleh masyarakat sekitar PAUD, karena menyediakan PAUD yang murah dan lokasinya dekat dengan rumah warga. PAUD Little Sun bagi warga sekitar PAUD bermanfaat bagi anak-usia dini, untuk melatih keberanian juga belajar sopan santun.

Sebenarnya banyak permasalahan yang terjadi di PAUD Little Sun namun tidak begitu nampak, karena pihak PAUD beranggapan bahwa masalah-masalah yang ada dapat diselesaikan. PAUD Little Sun memecahkan masalah yang ada, yaitu dengan melakukan pertemuan dari pihak PAUD Little Sun dengan orangtua murid masing-masing. Dengan demikian, segala masalah yang ada dalam diri anak usia dini segera dapat terselesaikan.

Setelah mengadakan penelitian dan pengkajian tentang keberadaan pendidikan anak usia dini bagi keluarga miskin, maka peneliti memberi saran-saran untuk menambah wawasan :

1. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Menyebarkan informasi mengenai PAUD Little Sun agar semakin dikenal masyarakat luas, misalnya membuat website tentang PAUD
 - b. Para pendidik sebaiknya mengikuti seminar-seminar mengenai pendidikan anak usia dini agar pengetahuan mengenai anak usia dini semakin banyak
 - c. Sebaiknya sekolah menyediakan banyak buku bacaan bertemakan anak-anak, agar anak-anak gemar membaca

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah terutama bagian pendidikan harus menggalakkan program PAUD, agar banyak orangtua memasukkan anaknya di PAUD. Pemerintah pun hendaknya ikut memfasilitasi apa yang diperlukan PAUD agar anak-anak usia dini mendapatkan pembelajaran yang layak juga.

3. Bagi Orangtua

- a. Orangtua yang memiliki anak balita sebaiknya diberikan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini.
- b. Orangtua hendaknya tidak menunggui anak saat proses pembelajaran berlangsung, hal itu guna melatih keberanian anak usia dini

Daftar Pustaka

Hasbullah. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Isjoni. (2009). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta

Maimmunah Hasan. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*.Jogjakarta: Diva Press

Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul **Keberadaan PAUD Little Sun bagi Keluarga Miskin di Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Surakarta** ini telah disetujui sebagai syarat ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Dra. Siti Rochani, M.Pd

NIP. 19540213 198003 2 001

Drs. Suparno, M.Si

NIP. 19481210 197903 1 002